

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren At-thahiriyah yang sudah lama berdiri, terletak di Kampung Kaloran Kelurahan Lontar Baru, Kecamatan Serang, Kabupaten Serang, Provinsi Banten.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 2 Minggu yaitu sejak awal September hingga pertengahan September 2016. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemahaman riba terhadap implemetasi menabung santri pada bank syari'ah.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti.¹ Populasi terdiri atas manusia atau orang dan dokumen-dokumen yang dapat dipandang sebagai objek penelitian. Maka yang menjadi objek penelitian populasi adalah 298 Santri yang mondok di pondok pesantren At-thahiriyah.

¹Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensial)* (Jakarta:Bumi Askara, 2002), 84.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.² Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Purposive Sampling* Yaitu pengambilan sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan raancangan penelitian.³

Rumus perhitungan besaran sampel.

$$n = \frac{N}{1 + (d)^2 + 1}$$

Dimana :

- n = Jumlah sampel yang dicari
- N = Jumlah populasi
- d = Nilai presepsi (0,1)²

Populasi yang digunakan oleh penulis adalah santri yang tinggal di pondok pesantren At-Thahiriyah yaitu 124 santriawan dan 174 santriawati jadi 298 orang berdasarkan rumus tersebut di peroleh sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{298}{298(0,1)^2 + 1} = 71,4$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka penulis memutuskan untuk mengambil 70 orang santri sebagai responden atau 28% dari banyak nya jumlah santri.

²Sugiharto, dkk., *Teknik Sampling* (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2001), 2.

³ Muhammad, *Metodologi Penelitian ekonomi islam pendekatan kuantitatif*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2008), 78.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian data penelitian haruslah data yang baik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Dalam penelitian ini pengambilan data menggunakan data primer. Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian dengan metode angket (kuesioner atau daftar pertanyaan). Angket merupakan cara pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pertanyaan kepada responden untuk diisi.

2. Data Kepustakaan

Dalam studi kepustakaan dilaksanakan peneliti dengan cara mempelajari buku, jurnal, penelitian terdahulu, karya akademis, artikel yang berhubungan dengan penelitian ini, serta dengan melakukan penelusuran melalui internet untuk melakukan pencarian data dan informasi yang terkait dengan pemahaman riba dan perbankan syari'ah.

D. Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber dan jenis data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data diperoleh

dari responden dengan narasumber data yang diperoleh adalah data kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau digunakan oleh pihak lainnya yang bukan merupakan pengolahnya tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.⁴

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data deskriptif dan kuantitatif.

1. Data Deskriptif

Data deskriptif adalah data yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah kumpulan angka-angka hasil observasi atau pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan contohnya data yang menunjukkan pengaruh pemahaman riba terhadap implementasi menabungsantri.⁶

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta:Kencana, 2005), 132.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2013), 147.

⁶Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta:STIEYKPN, 2005), 67.

E. Teknik Analisis Data

Untuk dapat dianalisis besarnya pengaruh pemahaman riba terhadap implementasi menabung maka menggunakan pendekatan statistik sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.⁷ Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk peramalan atau memprediksi apakah variabel dependen berdampak terhadap variabel independen. Bentuk regresi ini dapat dinyatakan dalam persamaan matematika atau disebut dengan persamaan regresi. Model atau persamaan regresi secara umum dapat dilukiskan dalam bentuk:

$$Y = a + b X$$

Dimana:

Y = Variabel tidak bebas (*dependen*)

X = Variabel bebas (*independen*)

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

Berdasarkan rumus di atas dapat dihitung nilai a dan b dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

⁷Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS Vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta:Salemba Empa, 2013), 91.

2. Uji Validitas

Uji validitas adalah bukti bahwa instrumen, teknik, atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksudkan. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pertanyaan.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pertanyaan di dalam sebuah kuesioner. Artinya jawaban responden terhadap pertanyaan tetap stabil dan konsisten dari waktu ke waktu.⁸

4. Uji Normalitas

Uji normalitas di maksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah di standarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi bahwa data tersebut berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan cara menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Model regresi bisa disebut memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut.⁹

5. Koefisien Korelasi

Analisi korelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Perhitungan koefisien korelasi berkisar 0-1. Apabila perhitungan koefisien korelasi mendekati angka 1, maka tingkat hubungannya

⁸Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS Vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, 35.

⁹Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Yogyakarta:ANDI, 2011), 69.

sangat kuat. Sebaliknya, apabila perhitungannya mendekati angka 0, maka hubungannya rendah.¹⁰

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel depeden. r^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Maka dapat dikatakan semakin banyak variabel independen dipakai, maka semakin besar nilai koefisien determinasinya dengan perhitungan koefisien determinasi ini, maka akan dapat diketahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

7. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu pengujian dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel depeden dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Pengujian ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan menggunakan tabel statistik daerah penolakan untuk hipotesis di atas adalah:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 akan ditolak, yang berarti bahwa variabel independen secara individual berpengaruh positif terhadap variabel depeden.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 akan diterima, yang berarti bahwa variabel independen secara

¹⁰Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS Vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, 85.

individual tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

F. Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah apa pun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Macam-macam variabel dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen atau variabel bebas dan variabel independen atau variabel terikat. Variabel disini meliputi satu variabel independen (X) pemahaman riba, dan satu variabel dependen (Y) implementasi menabung.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, entah secara positif atau negatif. Variabel dalam penelitian ini adalah diversifikasi pemahaman riba.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Variabel terikat diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah implementasi menabung (variabel Y) yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu pemahaman riba (variabel X).

Instrumen yang dipakai untuk menjaring data adalah dengan menggunakan kuesioner, berisi ragam pertanyaan sesuai dengan definisi operasional variabel, sub variabel dan indikator-indikatornya.

Bentuk kuesioner terdiri atas pertanyaan berstruktur dan kombinasi. Dalam pertanyaan tersebut hanya menggunakan 2 item dan

dalam penelitian ini peneliti membuat 10 pertanyaan untuk variabel X dan 7 pertanyaan untuk variable (Y) yang diajukan kepada 70 responden.

3. Skala Pengukuran Variabel

Dalam operasional variabel ini semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pertanyaan atau pertanyaan tipe likert. Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur.¹¹ Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan.

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Skala likert yang diolah

¹¹Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta:Salemba Empat, 2014), 59.

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Operasional Variabel	Indikator
1.	Pemahaman Riba (X)	Pemahaman merupakan sesuatu keilmuan yang telah diketahui oleh santri mengenai riba baik itu dari segi hukum pelarangan riba, jenis-jenis nya, konsep, bentuk, dan produk yang terangkum dalam perekonomian syari'ah.	1. To Know (Mengetahui) 2. To Compherension (Memahami) 3. To Aplications (Meng aplikasikan)
2.	Implementasi Menabung (Y)	Mereupakan bentuk pengamalan / praktek dari apa yang telah mereka ketahui dan fahami tentang riba dalam perbankan syari'ah yang didalam nya terdapat banyak cara bertransaksi secara syr'ah.	1. Menabung di perbankan syari'ah 2. Menggunakan Jasa perbankan syari'ah

Sumber: Operasional variabel yang diolah